

BAB III

Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh Kompensasi Finansial Langsung Terhadap Kinerja. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai *independent variabel* atau variabel bebas adalah kompensasi finansial langsung (X) dengan dimensi terdiri dari *Base pay, Incentive pay, Stocks option dan Bonuses*. Sedangkan masalah penelitian yang merupakan *dependent variabel* atau variabel terikat adalah Kinerja(Y) dengan dimensi terdiri dari *quality of work, quantity of work interpersonal effectiveness dan competencies*.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun maka metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Menurut Husein Umar (2008:45) pendekatan *cross sectional*, yaitu "Metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang".

penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurung waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan. Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan *one-shot* atau *cross sectional* (Maholtra, 2009:101).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang berarti cara-cara yang dilakukan itu diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2014:3).

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Sedangkan Menurut Maholtra (2009:100) :

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar. Penelitian deskriptif sangat berguna ketika mencari pertanyaan penelitian yang menggambarkan mengenai fenomena pasar, seperti menentukan frekuensi pembelian, mengidentifikasi hubungan atau membuat prediksi.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2013:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengatasi fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh kompensasi finansial langsung terhadap kinerja karyawan PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan statistik”. Dalam penelitian ini akan diuji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan, mengenai pengaruh kompensasi finansial langsung terhadap kinerja karyawan bagian marketing PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung

Untuk mendapatkan rumusan masalah dan menguji hipotesis, maka diperlukan metode penelitian yang perlu diterapkan, apakah metode survei atau metode eksperimen (Sugiyono, 2014:274). Menurut Neuman W Lawrence dalam Sugiyono (2014:12), yang dimaksud dengan metode survei adalah:

Metode survei adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian yang menggunakan metode survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan reponden) tetnang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Metode survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Lebih lanjut Toto dan Nanang (2012:44) mengemukakan bahwa, “Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut berlaku umum (*general*) untuk seluruh wilayah yang menjadi sasaran. Sedangkan Menurut Maholtra (2010:96), menyatakan bahwa :

Explanatory survey dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. *Explanatory survey* dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) melalui kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian.

Berdasarkan pengertian *explanatory survey* menurut ahli, maka metode penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian

populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel dan sub variabel yang diteliti lengkap dengan dimensi, indikator, ukuran dan skalanya. Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011:61), "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial langsung.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja Karyawan.

Variabel yang dikaji meliputi variabel bebas (independent variabel) meliputi kompensasi finansial langsung (X). Sedangkan variabel terikat (dependent variable) yaitu Kinerja karyawan (Y). Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompensasi finansial langsung (X)	Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan (Veitzhal Rivai 2004:357)	<i>Base pay (Gaji)</i>	Telah memenuhi kebutuhan dasar	Tingkat pembayaran gaji telah memenuhi kebutuhan dasar	Ordinal	1
			Sesuai dengan beban pekerjaan	Tingkat kesesuaian gaji dengan beban pekerjaan	Ordinal	2
			Sesuai dengan masa jabatan karyawan	Tingkat kesesuaian gaji dengan masa jabatan karyawan	Ordinal	3
			Sesuai dengan pengalaman kerja	Tingkat pemberian besarnya gaji disesuaikan dengan pengalaman kerja	Ordinal	4
			Meningkat setiap tahun	Tingkat pemberian gaji yang meningkat setiap tahun	Ordinal	5
			Sesuai dengan resiko pekerjaan	Tingkat kesesuaian gaji dengan resiko pekerjaan	Ordinal	6
			Ketepatan waktu karyawan menerima gaji	Tingkat ketepatan waktu penerimaan gaji	Ordinal	7
		<i>Incentive pay (Insentif)</i>	Sesuai dengan jenis pekerjaan	Tingkat penerimaan insentif berdasarkan jenis pekerjaan	Ordinal	8
			Sesuai dengan prestasi kerja	Tingkat penerimaan insentif berdasarkan prestasi kerja karyawan	Ordinal	9

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			Diberikan secara adil	Tingkat pemberian insentif diberikan secara adil perusahaan	Ordinal	10
			Sesuai dengan jumlah kehadiran karyawan	Tingkat penerimaan insentif berdasarkan jumlah kehadiran karyawan	Ordinal	11
			Sesuai dengan lamanya penyelesaian suatu pekerjaan	Tingkat penerimaan insentif sesuai dengan lamanya penyelesaian suatu pekerjaan	Ordinal	12
		<i>Stocks options (Upah)</i>	Diberikan sesuai dengan jam kerja	Tingkat kesesuaian upah berdasarkan jam kerja	Ordinal	13
			Sesuai dengan banyaknya hasil penjualan	Tingkat kesesuaian upah berdasarkan banyaknya hasil penjualan	Ordinal	14
			Dapat memenuhi kebutuhan dasar karyawan	Tingkat upah dapat memenuhi kebutuhan dasar karyawan	Ordinal	15
			Diberikan sesuai dengan harapan	Tingkat kesesuaian upah sesuai dengan harapan	Ordinal	16
		<i>Bonuses (Bonus)</i>	Diberikan sesuai dengan kesepakatan	Tingkat pemberian bonus sesuai dengan kesepakatan	Ordinal	17
			Pemberian bonus sesuai dengan harapan	Tingkat pemberian bonus sesuai dengan harapan karyawan	Ordinal	18
			Diberikan sesuai dengan hasil penjualan	Tingkat pemberian bonus sesuai dengan hasil Penjualan	Ordinal	19
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja	<i>Quality of work</i>	Pencapaian hasil kerja sesuai dengan standar yang	Tingkat pencapaian hasil kerja sesuai dengan standar	Ordinal	20

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Veithzal Rivai dan Ella Jauvani, 2009: 548-549)		telah ditentukan	yang telah ditentukan		
			Karyawan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan	Tingkat karyawan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan	Ordinal	21
			Ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	Tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	22
			Hasil kerja yang rapih sesuai dengan aturan	Tingkat hasil kerja yang rapih sesuai dengan aturan	Ordinal	23
		<i>Quantity of work</i>	Hasil kerja pegawai sesuai dengan target yang telah ditentukan	Tingkat kesesuaian hasil kerja pegawai dengan target yang telah ditentukan	Ordinal	24
			Pegawai selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	25
			Hasil kerja melebihi target	Tingkat hasil kerja melebihi target	Ordinal	26
		<i>Interpersonal effectiveness</i>	Karyawan dan rekan kerja selalu berdiskusi dalam	Tingkat karyawan dan rekan kerja selalu berdiskusi dalam	Ordinal	27

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			menyelesaikan masalah pekerjaan	menyelesaikan masalah pekerjaan		
			Kesediaan bekerja sama dengan rekan kerja	Tingkat kesediaan bekerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	28
			Kemampuan bekerjasama dalam tim	Tingkat kemampuan bekerjasama dalam tim	Ordinal	29
		<i>Competencies</i>	Karyawan memiliki pengetahuan mengenai pekerjaan	Tingkat karyawan memiliki pengetahuan mengenai pekerjaan	Ordinal	30
			Menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat	Tingkat menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat	Ordinal	31
			Keterampilan karyawan dengan pekerjaan yang diberikan	Tingkat keterampilan karyawan dengan pekerjaan yang diberikan	Ordinal	32
			Pegawai mampu menyelesaikan masalah pekerjaan	Tingkat kemampuan pegawai dalam menyelesaikan masalah pekerjaan	Ordinal	33

Sumber : Berdasarkan hasil pengolahan data, referensi buku dan jurnal

3.2.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi

mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Husein Umar (2008:42) yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder adalah:

1. Data Primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data langsung dari perusahaan yang diteliti juga wawancara terhadap karyawan bagian *Marketing* PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah *literature*, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Lebih jelasnya mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dan menyusun dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS SUMBER DATA

Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
Penjualan sepeda motor di Indonesia	AISI 2014	Sekunder
Penjualan sepeda motor di dealer resmi Suzuki Bandung	Hasil pengolahan data dari berbagai sumber	Primer
Daftar alamat cabang PT. Sanggar Mas Jaya	Hasil pengolahan data dari berbagai sumber	Primer
Rekapitulasi ketidakhadiran karyawan	Bagian personalia PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung	Sekunder
Rekapitulasi penilaian kinerja karyawan	Bagian personalia PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung	Sekunder
Penjualan sepeda motor	Bagian personalia PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung	Sekunder
Sistem salary marketing	Bagian personalia PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung	Sekunder
Pencapaian target penjualan karyawan bagian marketing	Bagian personalia PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung	Sekunder

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2010:90). Menurut Suharsimi Arikunto (2009:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila sebuah penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2008:72) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*), yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan. Berdasarkan pengertian populasi menurut ahli, maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian marketing PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung dengan jumlah $N= 44$ orang

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2014:120). Ukuran sampel merupakan sekumpulan anggota dalam sampel yang karakteristiknya diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi arikunto (2010:131) mendefinisikan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan bagian marketing yang berjumlah $N= 44$ orang.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan mengamati langsung objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai Kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan bagian Marketing PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung.
2. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, situs web-site, majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari kompensasi finansial langsung dan kinerja
3. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung dengan karyawan bagian marketing PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung
4. Kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan secara *offline* kepada responden karyawan PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung. Dalam kuisisioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator pada variabel kompensasi finansial langsung. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang tepat. Kuisisioner yang disebar oleh peneliti di sebar secara umum kepada karyawan bagian marketing PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung
5. Langkah-langkah penyusunan kuisisioner adalah sebagai berikut:
 - a) Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
 - b) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat alat tulis dan disertai dengan

alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

- c) Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala ordinal

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 16.0 for Windows.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Lebih lanjut Asep Hermawan (2006:11) menyatakan bahwa validitas data merupakan suatu proses penentuan apakah suatu wawancara dalam survey/observasi dilakukan dengan benar dan bebas dari bias.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisisioner yang disebarkan oleh peneliti. Menurut Sugiono (2012:172) Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesisioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal. Adapun rumus yang dapat

digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \text{ (Sugiyono, 2013:248)}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

x = skor yang diperoleh subjek seluruh item

y = skor total

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dalam skor dalam distribusi X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = banyaknya responden.

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2 \quad \text{Suharsimi Arikunto (2010:157)}$$

Pengujian validitas pada karyawan karyawan PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

Keputusan pengujian validitas item instrument, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen kompensasi finansial langsung sebagai variabel X dan instrumen kinerja karyawan sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk Variabel X adalah 19 item dan seluruh item tersebut valid, sedangkan untuk item pertanyaan Variabel Y berjumlah 14 item.

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS KOMPENSASI FINANSIAL LANGSUNG

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
KOMPENSASI FINANSIAL LANGSUNG				
1. Gaji				
1	Gaji telah memenuhi kebutuhan dasar	0,514	0,335	Valid

2	Gaji sesuai dengan beban pekerjaan	0,635	0,335	Valid
3	Gaji sesuai dengan jabatan	0,705	0,335	Valid
4	Gaji sesuai dengan pengalaman kerja	0,595	0,335	Valid
5	Gaji meningkat setiap tahunnya	0,731	0,335	Valid
6	Gaji sesuai dengan resiko pekerjaan	0,676	0,335	Valid
7	Gaji yang diberikan tepat waktu	0,711	0,335	Valid
2. Insentif				
8	Insentif sesuai dengan jenis pekerjaan	0,644	0,335	Valid
9	Insentif sesuai dengan prestasi kerja	0,666	0,335	Valid
10	Insentif diberikan secara adil	0,620	0,335	Valid
11	Insentif sesuai dengan jumlah kehadiran	0,706	0,335	Valid
12	Insentif sesuai dengan lamanya penyelesaian suatu pekerjaan	0,604	0,335	Valid
3. Refund				
13	Refund sesuai dengan kesepakatan perusahaan	0,414	0,335	Valid
14	Refund sesuai dengan banyaknya hasil penjualan	0,585	0,335	Valid
15	Refund meningkat jumlahnya setiap bulan	0,757	0,335	Valid
16	Refund sesuai dengan harapan karyawan	0,699	0,335	Valid
4. Bonus				
17	Bonus sesuai dengan kesepakatan	0,676	0,335	Valid
18	Bonus sesuai dengan harapan karyawan	0,720	0,335	Valid
19	Bonus sesuai dengan banyaknya penjualan	0,732	0,335	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Berdasarkan Tabel 3.3 pada variabel kompensasi finansial langsung dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi Refund karyawan dengan item pernyataan, Refund bagi karyawan meningkat jumlahnya setiap bulan, yang bernilai 0,757, sedangkan nilai terendah juga terdapat pada dimensi Refund karyawan dengan item pernyataan, refund yang diterima sesuai dengan kesepakatan perusahaan, yang bernilai 0,414 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya tinggi.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kinerja karyawan berdasarkan hasil penghitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuisioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan r_{tabel} . Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS KINERJA

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
KINERJA KARYAWAN				
1. Quality of work (kualitas kerja)				
1	Hasil kerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan	0,602	0,335	Valid
2	karyawan selalu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan perusahaan	0,602	0,335	Valid
3	Teliti dalam melakukan pekerjaan	0,612	0,335	Valid
4	Hasil kerja yang rapi sesuai dengan aturan	0,716	0,335	Valid
2. Quantity of work (kuantitas kerja)				
5	Hasil kerja sesuai dengan target yang telah ditentukan perusahaan	0,652	0,335	Valid
6	Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	0,412	0,335	Valid
7	Hasil kerja melebihi target yang telah ditentukan	0,608	0,335	Valid
3. Interpersonal effectiveness (efektivitas interpersonal)				
8	Karyawan dan rekan kerja selalu berdiskusi dalam menyelesaikan masalah pekerjaan	0,535	0,335	Valid
9	Mampu bekerja sama dengan rekan kerja	0,547	0,335	Valid
10	Mampu bekerja dengan baik dalam team	0,606	0,335	Valid
11	Saling menghargai pekerjaan dengan rekan kerja	0,591	0,335	Valid
4. Competencies (kompetensi)				
12	Karyawan memiliki pengetahuan mengenai pekerjaan	0,377	0,335	Valid
13	Selalu menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat	0,470	0,335	Valid
14	Karyawan memiliki disiplin ilmu yang sesuai dengan pekerjaannya	0,432	0,335	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Berdasarkan Tabel 3.4 pada variabel kinerja karyawan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *Quality of work* (Kualitas kerja) dengan item pernyataan, Hasil kerja karyawan rapi sesuai dengan aturan, yang bernilai 0,716, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *Competencies* (Kompetensi) dengan item pernyataan Karyawan memiliki pengetahuan mengenai pekerjaan yang dilakukan, yang bernilai 0,377 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya tinggi.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensinya di dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada saat yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2010:247).

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right] \quad (\text{Husein Umar, 2008:170})$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal
- S_t^2 = Deviasi standar total
- $\sum S_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2009:184})$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- σ = Nilai varians
- X = Nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 0,05% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,335. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.5 berikut.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kompensasi finansial langsung	0,740	0,335	Reliabel
2	Kinerja	0,756	0,335	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket ini disusun penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan data mengenai pengaruh Kompensasi finansial langsung terhadap kinerja karyawan bagian marketing PT. Sanggar Mas Jaya cabang Bandung. Analisis data dilakukan setelah data responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tabulasi data, dengan langkah sebagai berikut:

- Pemberian skor pada setiap item
- Menjumlahkan skor pada setiap item
- Menyusun *ranking* skor pada setiap variabel penelitian

Dalam penelitian ini, setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala Likert. Pernyataan yang diajukan dalam angket terdiri dari 5 alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden, berikut diperlihatkan pada Tabel 3.3

TABEL 3.6
KRITERIA BOBOT NILAI ALTERNATIF

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan
Sangat tinggi/ sangat baik/ sangat mampu/ sangat sesuai	5
Tinggi/ baik/ mampu/ sesuai	4
Kurang tinggi/ kurang baik/ kurang mampu/ kurang sesuai	3
Rendah/ buruk/ tidak mampu/ tidak sesuai	2
Sangat rendah/ sangat buruk/ sangat tidak mampu/ sangat tidak sesuai	1

3. Pengujian, untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Data mentah yang telah terkumpul dari hasil kuisisioner atau survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat pada penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh kompensasi finansial langsung terhadap kinerja karyawan. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuisisioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan pada pendekatan penelitian.

Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kebenaran cara pengisian, melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan dengan tujuan penelitian dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis Deskriptif Kompensasi finansial langsung (X)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap kompensasi yang meliputi: *Base pay, Incentive pay, Stocks option* dan *Bonuses*

2. Analisis Deskriptif kinerja (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap kinerja yang meliputi: *quality of work, quantity of work, Interpersonal effectiveness*, dan *Competencies*.

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya.

Untuk mengkatagorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.4 sebagai berikut :

TABEL 3. 7
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1%-25%	Sebagian kecil
3	26%-49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Sebagian Besar
6	76%-99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985: 184)

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh kompensasi finansial langsung(X) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah teknik analisis regresi

linier sederhana. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel yaitu kompensasi finansial langsung dan kinerja karyawan. Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variable X yaitu kompensasi finansial langsung terhadap variabel Y yaitu kinerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tahap awal dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah mentransformasikan data yang diteliti menggunakan *Method Of Successive Interval*.

Method Of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Bellow\ Upper\ Limit) - (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam statistic *non parametric* adalah teknik analisa

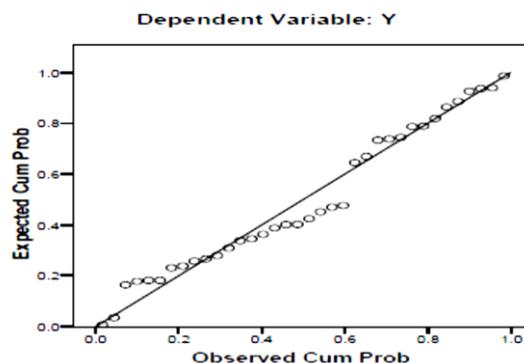
regresi linier sederhana, data yang diperoleh haruslah dalam bentuk interval, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ordinal maka semua datanya harus ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, maka dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1) Asumsi Analisis Regresi

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas. Pengujian kenormalan data juga dilakukan menggunakan uji Liliefors yang diolah menggunakan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Gambar 3.1 memperlihatkan *normal probability plot* yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL PROBABILITY PLOT

b. Diagram Pencar

Pada diagram pencar terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variable Y (Kinerja) atas variable X (Kompensasi Finansial Langsung) adalah pola hubungan linear, maka cukup beralasan mengatakan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linear sederhana yaitu $Y = \beta_0 + b_1X + \varepsilon$. Dari sampel model yang digunakan adalah $Y = b_0 + b_1x + \varepsilon$. Kovariansi antara X dan Y sifatnya searah, dalam arti bahwa apabila X berubah makin besar maka Y pun berubah semakin besar atau apabila X berubah semakin kecil maka Y pun berubah semakin kecil. Kovariansi antara kedua variable itu disebut positif, ini mengisyaratkan hubungan positif.

c. Uji Titik Terjauh

Setelah menggambarkan hasil pengamatan diagram pencar dan sudah bisa menentukan pola garis lurus, maka langkah selanjutnya adalah memperhatikan diagram pencar ada titik yang letaknya terpencil. Statistik uji digunakan adalah:

$$t = \frac{Y - \hat{y}}{s_{y - \hat{y}}} \text{ (Nirwana SK Sitepu, 1994:19)}$$

Uji Linieritas

Uji linieritas regresi variabel X atas variabel Y, dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linear antar variabel X dan variable Y. Pengujian linieritas data dapat dibuktikan melalui Ftest (Husaini dan R. Purnomo, 2008:113). Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, $k - 2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,05. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya data linier Untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,05$, dk pembilangnya = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n-k)$.

Keterangan : k = jumlah kelompok untuk data yang sama

n = jumlah sampel

2) Asumsi Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Definisi regresi sederhana menurut Husaini Usman (2008:216) ialah “hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya” Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu kompensasi finansial langsung dengan satu variabel dependen yaitu kinerja. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen (X) yaitu kompensasi finansial langsung terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2010: 262)

Dimana:

- Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable dependen.
- X = Subyek pada variable dependen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$.
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2010:272) sebagai berikut:

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2010:272)

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Nilai taksiran kompensasi finansial langsung

Y = Nilai kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

n = Banyaknya responden

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3) Koefisien Dterminasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Selanjutnya untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh kompensasi finansial langsung terhadap kinerja karyawan digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam tabel. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%.

Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.5 berikut:

TABEL 3.8
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI PENGARUH
(GUILFORD)

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011:184)

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data ordinal dengan menggunakan skala *Likert* seperti yang telah dijelaskan pada teknik analisis yang digunakan sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Setelah data penelitian berskala interval dengan menggunakan selanjutnya ditentukan pasangan dua variabel dari semua sampel penelitian.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *Independent variable* yaitu Kompensasi finansial langsung (X), sedangkan kinerja karyawan karyawan (Y) sebagai *Dependent variable*

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel Kompensasi finansial langsung (X), kinerja (Y), Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear sederhana. Untuk uji global regresi dilakukan dengan uji *t* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2008:250)

Keterangan:

- t = Nilai uji t
 r = Koefisien korelasi
 r^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel penelitian

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak dapat pengaruh positif dari kompensasi finansial langsung terhadap kinerja

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari kompensasi finansial langsung terhadap kinerja.